

Analisis wacana kritis pada artikel ujaran kebencian Mesut Ozil und Ikay Gundogan : nicht besonders schlau dalam surat kabar Die Zeit = Analysis of critical discourse on hate disease articles "Mesut Ozil und Ikay Gundogan : nicht besonders schlau" in online articles Die Zeit

Fauzi Kindy Budiyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482314&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada sebuah artikel berjudul Mesut Ozil und Ikay Gundogan: nicht besonders schlau yang ditulis oleh Christian Spiller dalam surat kabar Jerman, die Zeit, pada tanggal 14 Mei 2018 di laman daringnya. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk untuk menganalisis wacana serta elemen elemen linguistik yang ada di dalamnya, penelitian ini menampilkan ujaran kebencian terhadap Ozil dan Gundogan, serta kritik terhadap mereka, baik dalam bentuk eksplisit maupun implisit. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini selain adanya ujaran kebencian terdapat juga beberapa kritik yang memojokan Ozil dan Gundogan yang dipengaruhi oleh wacana rasisme, serta wacana imigran di Jerman.

ABSTRACT

This study focuses on an article entitled Mesut Ozil und Ikay Gundogan: nicht besonders schlau written by Christian Spiller in the German newspaper, Die Zeit, on May 14, 2018 on its online page. This research uses Teun A. van Dijk's theory of critical discourse analysis to analyze the discourse and elements of linguistic elements in it, this research shows the utterance of hatred towards Ozil and Gundogan, as well as criticism of them, both in explicit and implicit forms. The conclusions obtained from this study in addition to the existence of hate speech there are also some criticisms which discredit Ozil and Gundogan which are influenced by the discourse of racism, as well as the discourse of immigrants in Germany.